

**SKRIPSI**

**NILAI - NILAI DAKWAH DALAM ORGANISASI PENCAK  
SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
(Di Rayon Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten  
Lampung Utara )**

**Oleh:  
PUTRI RAHAYU NENGSIH  
NPM. 1904010027**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1445 H / 2023 M**

**NILAI - NILAI DAKWAH DALAM ORGANISASI PENCAK  
SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
(Di Rayon Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten  
Lampung Utara )**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:  
PUTRI RAHAYU NENSIH  
NPM. 1904010027**

**Pembimbing: Agam Anantama, M.I.Kom**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1445 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi Penelitian yang telah disusun oleh :

Nama Mahasiswa : PUTRI RAHAYU NENGSIH  
Npm : 1904010027  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Yang berjudul : Nilai-Nilai Dakwah Dalam Organisasi Pencak Silat  
Persaudaraan Setia Hati Terate ( Di Rayon Sukamenanti  
Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)

Sudah kami setuju dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan,

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.*

Metro, 27 Desember 2023  
Dosen Pembimbing,

**Agam Anantama, M.I.Kom**  
NIP. 199203202023211020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

---

**PERSETUJUAN**

Judul : Nilai-Nilai Dakwah Dalam Organisasi Pencak Silat  
Persaudaraan Setia Hati Terate (Di Rayon Sukamenanti  
Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)

Nama : PUTRI RAHAYU NENGSIH

Npm : 1904010027

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 27 Desember 2023

Dosen Pembimbing

**Agam Anantama, M.I.Kom**  
NIP. 199203202023211020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: 0117/11-284/0/PP-00.9/1/2024

Skripsi dengan judul NILAI-NILAI DAKWAH DALAM ORGANISASI PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (DI RAYON SUKAMENANTI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA), disusun oleh: Putri Rahayu Nengsih, NPM : 1904010027, Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Kamis, 4 Januari 2024.

**TIM PENGUJI:**

Moderator : Agam Anantama, M.I.Kom  
Penguji I : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H  
Penguji II : Anton Widodo, M.Sos  
Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



**Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA**

NIP. 19730801 199903 1 001

## **ABSTRAK**

### **NILAI - NILAI DAKWAH DALAM ORGANISASI PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (Di Rayon Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara )**

Oleh :

**Putri Rahayu Nengsih**

Agama Islam mewajibkan umatnya untuk berdakwah sesuai kemampuan yang dimilikinya. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa berkembang menjadi makhluk yang lebih baik. Begitu pula tugas berdakwah meliputi dua aspek yakni Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar (mengajak pada kebaikan dan mencegah dari kemunkaran). Pencak silat sebagai suatu metode berdakwah untuk menyeru dalam kebaikan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan warga atau anggota dari pencak silat PSHT itu sendiri.

Penelitian ini dilatar belakangi dari keiginan penulis yang ingin membuka pandangan masyarakat tentang budaya pencak silat yang dianggap sebelah mata. Peneliti mengambil sampel dengan meneliti organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Ranting Bukit Kemuning dengan Alasan Karena Organisasi PSHT yang pertama kali terbentuk di kabupaten Lampung Utara yakni di Ranting Bukit Kemuning sebelum pada akhirnya seperti sekarang terdapat banyak ranting PSHT di Kabupaten Lampung Utara. Pencak silat ini bukan hanya melatih pencak silat beladiri saja namun juga memuat ajaran nilai-nilai dakwah islami yang diselipkan oleh para pelatih dan termuat dalam ajaran PSHT itu sendiri melalui aspek lima panca dasar dalam bentuk pelaksanaan ataupun pengajaran serta pesan moral yang islami sebagai nilai positif dan bermanfaat.

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Putri Rahayu Nengsih**  
NPM : **1904010027**  
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara Keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Desember 2023  
Yang Menyatakan,



**Putri Rahayu Nengsih**

NPM. 1904010027

## HALAMAN MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

*“Siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar biji zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Dan barang Siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar biji zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”(QS. Az-Zalzalah ;7-8)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan keberkahan ilmu kepada peneliti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, sayang, dan ungkapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Sunarso dan Ibu Sustriana yang tak henti-hentinya telah memberikan dukungan, semangat, dan telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan berkat do'a mama papa saya mampu melalui perjuangan dalam menempuh pendidikan sampai tahap ini.
2. Adik kandung saya, Della Rolita dan Veby Febriana yang selalu memberi dukungan serta membantu memberi hiburan selama kuliah.
3. Rekan sekaligus calon saya Fahri Humaidi, S.Sos yang tak henti-hentinya selalu memberi semangat dan bantuan serta telah direpotkan selama ini.
4. Kepada keluarga Besar PSHT Ranting Bukit Kemuning khususnya dan PSHT Cabang Lampung Utara yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sana.
5. Serta keluarga besar saya yang sudah membantu do'a agar penelitian saya berjalan lancar.
6. Rekan-Rekan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019 khususnya kelas C dan Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

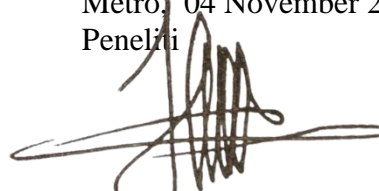
*Alhamdulillah*, Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, Taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari Persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program sarjana, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA Selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Metro, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos Selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, dan Bapak Agam Anantama, M.I.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil skripsi yang telah dikerjakan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Metro, 04 November 2023  
Peneliti



Putri Rahayu Nengsih  
NPM. 1904010027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Dakwah .....	9
1. Pengertian Dakwah .....	9
2. Tujuan Dakwah .....	11
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	12
4. Macam-Macam Dakwah .....	16
B. Nilai – Nilai Dakwah .....	17
C. Pencak Silat .....	22
1. Pengertian Pencak Silat.....	23
2. Kaidah Pencak Silat .....	23
3. Hakikat Pencak Silat .....	24

4. Aspek Pencak Silat.....	25
5. Pencak Silat Sebagai Media Dakwah.....	26
D. Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate .....	28
1. Sejarah Persaudaraan Setia Hati.....	28
2. Dasar-Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate .....	31
3. Tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate .....	33

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan data .....	40
E. Teknik Analisa Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat PSHT di Bukit Kemuning .....	43
2. Tujuan Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate .....	45
3. Struktur organisasi PSHT Ranting Bukit Kemuning.....	46
4. Prosedur Latihan PSHT Rayon Sukamenanti.....	47
B. Analisis Nilai Dakwah Melalui Pencak Silat PSHT	
1. Interaksi Pelatih Dengan Siswa PSHT .....	48
a. Program Latihan PSHT .....	48
b. Komunikasi Non Formal di luar Latihan.....	51
2. Interaksi Pelatih Dengan Pengurus.....	52
C. Hasil Analisis .....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 : Narasumber-Narasumber .....	37
2. Tabel 4.2 : Kepengurusan Ketua Ranting Bukit Kemuning .....	44
3. Tabel 4.3 : Struktur Organisasi PSHT Ranting Bukit Kemuning .....	46
4. Tabel 4.4 : Prosedur Latihan PSHT Rayon Sukamenanti.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. Outline
3. Surat Balasan Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
8. Blangko Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah adalah segala kegiatan yang dirancang untuk mengajak manusia dalam kebaikan dan menjauhi kejahatan baik, lisan, tulisan, maupun tindakan. Dengan menggunakan media dan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Melihat perkembangan dakwah pada saat ini, dakwah banyak dilakukan dengan berbagai macam dan strategi pendekatan salah satunya penyampaian dakwah menggunakan pendekatan melalui budaya.

Bangsa Indonesia memiliki beragam tradisi budaya dan lain sebagainya. Sesuai dengan perkembangan inilah bisa dimanfaatkan untuk hal yang baik guna menciptakan hubungan seperti interaksi keluarga. Salah satu budaya yang masih melekat di Indonesia diantaranya adalah Pencak silat. Pencak silat ini merupakan beladiri yang sudah diwariskan dari generasi ke generasi. Pencak Silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya Bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan.<sup>1</sup>

Ada empat unsur dalam pencak silat yaitu, Pencak silat sebagai olahraga, Pencak silat sebagai seni, Pencak silat sebagai beladiri, dan Pencak silat sebagai mental spiritual. Pencak silat sebagai olahraga adalah Gerakan pada kebugaran untuk mewujudkan keindahan pada keselarasan dan keseimbangan. Pencak silat sebagai beladiri adalah untuk memperkuat dari

---

<sup>1</sup>Erwin Setyo Kriswanto, *Pencak Silat* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm.13.

beberapa ancaman dan bahaya. Pencak silat dijadikan mental spiritual untuk membentuk sikap dan kepribadian sesuai dengan budi pekerti yang luhur.<sup>2</sup>

Dari keempat unsur tersebut bisa dikatakan bahwa pencak silat mencakup pada keterampilan beladiri dan Kesehatan fisik, akan tetapi berkorelasi pada norma dan nilai secara teori. Hal ini berkorelasi pada nilai yang muncul pada hal-hal yang sifatnya spiritual.<sup>3</sup>

Dari banyaknya pencak silat di NKRI, PSHT adalah rumpun aliran pencak silat untuk membentuk manusia berbudi luhur dan bertaqwa kepada Allah SWT. Organisasi ini didirikan di tahun 1922 oleh Ki Hajar Harjo Oetomo di Pilang Bango Madiun. Beliau adalah tokoh perintis kemerdekaan Indonesia, lahir pada Tahun 1890 dan menempuh Pendidikan di sekolah rakyat II atau biasa disebut HIS (*Hollandsch-Inlandsche School*) yang berhasil lulus di tahun 1905.<sup>4</sup>

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate tidak hanya fokus terhadap pencak silat dan menjalin hubungan persaudaraan, akan tetapi organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate disaat latihan juga ada penyampaian ilmu keagamaan atau lebih dikenal dalam PSHT yaitu kerohanian.

Terdapat Tiga kaidah dalam berdakwah yaitu *Al Hikmah* (Hikmah), *Al Mau'izah Al Hasanah* (Pelajaran yang baik), dan *Al Mujadalah Billati Hiya*

---

<sup>2</sup>Onong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu* (Jakarta : PT.Raja Grafindo, 2019), hlm. 9 - 10

<sup>3</sup>Suryo Ediyono, Sahid Teguh Widodo, "Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat", *Panggung* Vol. 29 No.3 September 2019, hlm.300

<sup>4</sup>Galig Dwi Utomo, "Pencak Silat Setia Hati Terate di Madiun dari awal sampai pada masa pendudukan jepang" e-journal pendidikan sejarah vol 5, no. 1, 2017



*Ahsan* (Berdebat dengan cara yang baik)<sup>5</sup>. Sementara itu dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.<sup>6</sup>

Sesuai dengan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Imran Ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>7</sup>

Korelasi antara pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dengan dakwah yaitu sebagai salah satu perantara penyampaian dakwah, melalui Bentuk-bentuk dakwah meliputi ikrar dan wejangan.

Dakwah sendiri merupakan sebuah proses menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada orang ataupun kepada *mad'u* yang pada esensinya supaya orang tersebut mendapatkan informasi ajaran keislaman untuk memperbaiki perilaku yang Islami. Dakwah melalui budaya adalah seruan yang disampaikan oleh *dai* kepada sekelompok orang dari latar belakang tradisi yang berbeda sehingga keberhasilan dakwah ini disebabkan atas kemampuan *dai* untuk melakukan pendekatan karena fakta membuktikan strategi dakwah

---

<sup>5</sup>Saefullah Chatib, *Komplikasi Hadis Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.2

<sup>6</sup>Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.17.

<sup>7</sup>Departemen RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya Al-Amzar* hlm.63.

yang mudah berkembang lebih ramah adalah strategi dakwah melalui budaya.<sup>8</sup>

Penelitian ini dilatar belakangi dari keinginan penulis yang ingin membuka pandangan masyarakat tentang budaya pencak silat yang dianggap sebelah mata. Peneliti mengambil sampel dengan meneliti organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Ranting Bukit Kemuning dengan Alasan Karena Organisasi PSHT yang pertama kali terbentuk di kabupaten Lampung Utara yakni di Ranting Bukit Kemuning sebelum pada akhirnya seperti sekarang terdapat banyak Ranting PSHT di Kabupaten Lampung Utara. Pencak silat ini bukan hanya melatih pencak silat beladiri saja namun juga memuat ajaran nilai-nilai dakwah islami yang diselipkan oleh para pelatih dan termuat dalam ajaran PSHT itu sendiri melalui aspek lima panca dasar dalam bentuk pelaksanaan ataupun pengajaran serta pesan moral yang islami sebagai nilai positif dan bermanfaat.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah Apa Nilai - Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Pencak Silat Persaudaran Setia Hati Terate Di Rayon Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman?.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai - nilai dakwah pada pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menanamkan

---

<sup>8</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya* ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012) hlm.133

nilai – nilai keislaman di Rayon Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

## **2 Manfaat Penelitian**

### **A. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah *khazanah* keilmuan tentang menanamkan Nilai-Nilai *dakwah* melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.
- b. IAIN Metro Lampung Khusus program KPI hasil penelitian ini diharapkan untuk jadi rujukan awal yang mengkaji tentang penanaman nilai dakwah melalui pencak silat persaudaraan setia hati Terate.

### **B. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam penanaman nilai-nilai Dakwah melalui organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis bagi pengembangan sarana penyampaian dakwah melalui pencak silat.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan yaitu penggambaran singkat tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan. Untuk menghindari penelitian dengan objek yang

sama, maka diperlukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan mengenai fenomena yang berkaitan, berikut penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu :

- 1) Skripsi Alfian Rohmarik, Tahun 2008 berjudul "Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak Pada Seni Beladiri Pencak Silat PSHT (Studi Analisis Dokumen PSHT Komunikasi IAIN Walisongo)" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada pada seni beladiri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.<sup>9</sup>

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendidikan akhlak dan pencak silat. Hasil penelitian ini menunjukkan resensi pencak silat yang memfokuskan pada pembinaan jasmani, kejiwaan, keberagaman dan sikap sosial. dari 4 aspek tersebut membentuk sikap pemberani, percaya diri, tanggung jawab, rendah hati serta pantang menyerah.

Persamaan penelitian Alfian Rohmarik dengan penelitian saat ini yaitu dalam metode penelitian menggunakan kualitatif dan teori yang digunakan yaitu tentang pencak silat. Perbedaan penelitian Alfian Rohmarik dengan penelitian saat ini yaitu permasalahan yang diangkat,

---

<sup>9</sup>Alfian Rohmarik, Skripsi: "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Seni Beladiri Pencak Silat PSHT" (Semarang : UIN Walisongo, 2008), hlm.8.

pada penelitian terdahulu membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak pada Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate sedangkan penelitian saat ini lebih fokus terhadap nilai-nilai dakwah pada pencak silat PSHT ditengah masyarakat.

- 2) Skripsi Yusron Daroini, Tahun 2010 berjudul “Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Perguruan Pencak Silat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Pembinaan Mental Spiritual”. Tujuannya yaitu untuk menyadari semacam apa komponen aktivitas Mahasiswa pencak Silat CIPEDI (UKM PPS CIPEDI) melaksanakan kedudukannya dalam pembinaan kejiwaan psikis kepada segenap anggotanya.

Persamaan penelitian Yusron Daroini dengan studi kali ini ialah pada teori kualitatif. Persamaan penelitian Yusron Daroini dengan studi kali ini ialah pada skema yang dipakai, studi terdahulu memanfaatkan skema mengenai kejiwaan serta psikis, sebaliknya studi kali ini memanfaatkan skema mengenai dakwah dan pencak silat. seterusnya perkara yang dinaikan studi terdahulu membahas mengenai komponen aktivitas Mahasiswa pencak silat CIPEDI (UKM PPS CIPEDI) melaksanakan kedudukannya dalam pembinaan kejiwaan spiritual kepada semua anggotanya, sebaliknya studi kali ini lebih fokus kepada dakwah melewati pencak silat PSHT dalam menanamkan nilai-nilai Keislaman.

- 3) Skripsi Soleh Setiawan, Tahun 2014 berjudul “Strategi Dakwah Rohis Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SMAN 1 Leuwiliang Bogor”. Tujuannya dalam menanamkan nilai- nilai keagamaan meliputi tiga tahapan yakni: Perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Tahapan yang pertama adalah perumusan strategi, dalam tahapan ini Rohis merencanakan strategi dan menyeleksi strategi yang dibutuhkan dalam dakwahnya.

Persamaan penelitian Soleh Setiawan dengan penelitian saat ini yaitu pada metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian Soleh Setiawan dengan penelitian saat ini yaitu pada teori yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan teori tentang nilai-nilai keagamaan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori tentang Dakwah dan Pencak Silat. Kemudian permasalahan yang diangkat penelitian terdahulu membahas tentang Strategi Dakwah Rohis Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SMAN 1 Leuwiliang Bogor, Sedangkan penelitian saat ini lebih fokus terhadap Dakwah melalui Pencak Silat PSHT dalam menanamkan nilai-nilai Keislaman.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan istilah dalam Bahasa Arab yang artinya adalah ajakan. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyeru, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat kepada Allah SWT sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Tujuan utama dakwah adalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

##### a) Dakwah Secara Bahasa

Ditinjau dari Etimologi ( *Bahasa* ), kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u da'watan*, artinya mengajak, menyeru, dan memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah Memanggil (*To Call*), Mengundang (*To Invite*), Mengajak (*To Summon*), Menyeru (*To Purpose*), Mendorong (*To Urge*) Dan Memohon (*To Pray*).<sup>1</sup>

Teori Dakwah merupakan serangkaian variabel sistematis dan saling berhubungan yang didalamnya menjelaskan suatu usaha, baik perkataan atau perbuatan yang mengajak manusia unuk menerima islam,

---

<sup>1</sup>Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1994, hlm.439. Lihat juga Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000, hlm. 1.

mengamalkan dan berpegang teguh terhadap prinsip-prinsipnya, meyakini aqidahnya serta berhukum dengan syariatnya.

#### **b) Dakwah Secara Istilah**

Secara Terminologi (*Istilah*) Dakwah yaitu suatu usaha mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syariatnya sehingga mereka dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

#### **c) Dakwah Menurut Para Ahli**

##### **1. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A.**

Dakwah adalah kegiatan mengajak seseorang ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan karena pada esensi kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

##### **2. Menurut M. Natsir**

Dakwah adalah usaha menyampaikan kepada manusia untuk tujuan hidup di dunia ini yakni *Amar bin ma'ruf nahi munkar* Upaya yang diperbolehkan untuk membimbing pengalaman dan kehidupan bermasyarakat berkehidupan dan bernegara.<sup>4</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau

---

<sup>2</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Dakwah Islam* (Surabaya:Al-Ikhlash, 2019), hlm.20.

<sup>3</sup>Prof. Toha Yahya Omar, M.A., *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1979, hlm.1.

<sup>4</sup>M. Natsir, "*Fungsi Dakwah Perjuanggan*" dalam Abdul Munir Mulkhan, *ideologisasi Gerakan Dakwah*, Yogyakarta: Sipres,1996, cetakan 1, hlm. 52.



seruan kepada umat manusia untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

## **2. Tujuan Dakwah**

Tujuan dakwah itu sendiri pada esensinya mengubah sasaran perilaku bisa menerima ajaran Islam dan mengamalkan kehidupan sehari-hari baik itu pribadi ataupun keluarga dan Masyarakat selain itu juga tujuan ini mewujudkan aktivitas kesejahteraan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat yang pada esensinya diridhoi oleh *Allah Subhanahuwata'ala*.<sup>5</sup>

### **1) Tujuan Umum Dakwah ( *Mayor Objective* )**

Tujuan dakwah adalah suatu hal yang ingin dicapai sifatnya umum dan utama di mana langkahnya ini harus ditunjukkan dan di arahkan kepadanya.

Tujuan utama dakwah adalah hasil akhir yang ingin dicapai maka semua penyusun rencana harus mengarah kepada hal yang benar.<sup>6</sup>

### **2) Tujuan Khusus Dakwah ( *Minor Objective* )**

Tujuan khusus dakwah ini pada esensinya secara umum melakukan kegiatan yang diketahui dalam berdakwah dan seperti apa serta bagaimana secara prinsip dakwah tersebut dilaksanakan.

Resensi tujuan dakwah ini yakni mengajak manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu memberikan ketakwaannya kepada Allah membina mental agama bagi kaum yang masih baru masuk Islam,

---

<sup>5</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 11-12.

<sup>6</sup>Asmuni Syukir, *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam* ( Surabaja: Al-Ikhlash, 1983), hlm.

mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT dan mendidik serta mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.<sup>7</sup>

### 3. Unsur-unsur Dakwah

#### a) Da'i

Kata *Da'i* berasal dari bahasa Arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam istilah ilmu komunikasi disebut komunikator. Dalam makna yang khusus daerah dalam mengajak seseorang kearah kondisi yang lebih baik karena menurut Alquran dan as-sunnah melakukan *Amar ma'ruf nahi mungkar*.

Secara garis besar Da'i mengandung dua pengertian:

- 1) Dai adalah seseorang yang berdakwah sebagai kewajiban melekat yang tidak bisa dipisahkan terkait anutan keislaman sesuai dengan perintah "*Ballighu'anniwalaw ayat*"
- 2) Secara khusus Da'i adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*Mutakhashshish - Spesialis*) dalam bidang dakwah Islam, dengan kesungguhan luar biasa dan dengan *Qudwah Hasanah*.<sup>8</sup>

Seseorang yang melakukan aktivitas dakwah adalah yang mempunyai kepribadian baik sehingga bisa dicontoh segala hal,

---

<sup>7</sup>Drs. Abdul Kadir Munsyri, *Metode Diskusi Dalam Dakwah* ( Surabaya: Al-Ikhlash, 2018), hlm. 20.

<sup>8</sup>Dra. Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000, hlm 27.

oleh karena itu hendaknya menjadi *Uswatun Hasanah* bagi asosiasi itu sendiri.<sup>9</sup>

**b) Mad'u**

*Mad u* mitra dakwah menjadi sasaran individu ataupun kelompok semua manusia karena Muhammad Abduh membagi dalam kata *mad u* ada tiga klasifikasi Yakni :

- 1) Golongan cerdas cinta kebenaran dan bisa berpikir secara kritis.
- 2) Banyak Orang Awam yang belum bisa berpikir kritis dan mendalam.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.

**c) Materi / Pesan Dakwah**

Materi Dakwah (*Maddah Ad-Da'wah*) adalah segala sesuatu yang diampaikan Da'i kepada Mad'u, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam *Kitabullah* maupun Sunnah Rasul-Nya.<sup>10</sup>

Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi/ pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi tiga pokok, yaitu :

---

<sup>9</sup>Untuk mengetahui secara jelas mengenai kriteria da'i sebagai subyek dakwah, misalnya dapat dibaca dalam Dr. Samith Athif Az-Zain. *Sifat dan Karakteristik Para Da'i*, Bandung: Husaini, 188.

<sup>10</sup>Drs. H. Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 193, hlm. 140.

### 1) Keimanan ( Pesan Aqidah)

Yang meliputi, Iman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab Nya, Rosul-Rosul Nya, Hari Akhirat, *Qadha* dan *Qadhar*.

### 2) Keislaman ( Syariat )

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia sendiri. Pengertian syariat mempunyai dua aspek hubungan yaitu Ibadah (hubungan Manusia dengan Tuhan ), dan *Muamalat* ( hubungan Manusia dengan sesama Manusia). Yang meliputi, Pertama ibadah ( dalam arti khas) yakni *Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Haji, serta Mu'amalah*<sup>11</sup>

### 3) Akhlak

Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yang meliputi, Akhlak Terhadap Khalik, Ahlak terhadap Mahluk yakni Akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya), Akhlak terhadap bukan manusia (Flora, Fauna, dan lain sebagainya).<sup>12</sup>

### d) Metode Dakwah

Secara Etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *Metodos* yang artinya cara atau jalan. Jadi, metode dakwah adalah jalan atau cara

---

<sup>11</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 19-20.

<sup>12</sup>Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Cet. VIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.19.

untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Metode lebih penting daripada pesannya, sebagaimana pepatah Arab mengatakan “Teknik lebih penting daripada materinya”. Kita memulai membahas hubungan antara metode dan istilah-istilah lain yang terkait, yaitu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik. Karena ilmu dakwah lahir dari literatur bahasa Arab, maka istilah tersebut dicari padanannya dengan istilah dari bahasa Arab, yaitu:

1. *Nahiyah* atau Pendekatan
2. *Manhaj* atau Strategi
3. *Uslub* atau Teknik, dan
4. *Syakilah* atau Taktik.<sup>14</sup>

Landasan utama mengenai metode dakwah adalah Al-Qur’an Surah An-Nahl ayat 125. Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah *Bi Al-Hikmah, Mau’izhah Hasanah, Mujadalah*.

#### e) **Media Dakwah**

Kata Media, berasal dari bahasa Latin, *Median*, yang merupakan bentuk jamak dari *Medium*. Secara etimologi yang berarti alat perantara.<sup>15</sup>

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah, adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima

---

<sup>13</sup>Drs. H. Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Jilid 1, Semarang: CV.Toha Putra, 1973, hlm. 21.

<sup>14</sup>Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 295-296.

<sup>15</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1986, hlm. 17.

dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar.<sup>16</sup>

#### f) Umpan Balik

Umpan Balik atau efek dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.<sup>17</sup>

#### 4. Macam – Macam Dakwah

Secara umum dakwah Islam itu dapat dikategorikan ke dalam tiga macam, yaitu :

##### 1) Dakwah *Bi Al-Lisan*

Dakwah adalah suatu hal yang dilakukan secara lisan, antara lain dengan ceramah, khotbah, diskusi dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

##### 2) Dakwah *Bi Al-Hal*

Dakwah yang dengan melakukan perbuatan yang nyata meliputi tindak amal nyata yang hasilnya dapat dirasakan secara konkrit oleh Masyarakat objek dakwah itu sendiri.

##### 3) Dakwah *Bi Al-Qolam*

Berdakwah dalam tulisan dilakukan seperti halnya menulis surat kabar majalah dan lain sebagainya bisa dicapai yang sifatnya luas demikian metode ini untuk membutuhkan waktu khusus untuk kegiatannya bisa kapan saja dan di mana saja.

---

<sup>16</sup>Dr. Wardi Bachtiar, *Metodologi*

<sup>17</sup>*Ibid.*

<sup>18</sup>Drs. Samsul Munir Amin, M.A., *Tajdid al-fikrahmfial-da'wahal- islamiyyah*, Maqalahbial-Lughahal-Arabiyyah, Kulliyahad-Da'wah, Wonosobo: Al-Jami'ah Li Ulum Al-Qur'an Jawa Al-Wustha, 17 Ramadhan 1424 H/2003 M, hlm. 2-3.

## B. Nilai-Nilai Dakwah

Nilai, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi manusia. Nilai juga dapat diartikan sebagai taksiran, harga dan angka. Sedangkan Menurut istilah Nilai adalah konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci.

Jadi, jika pengertian nilai tersebut dikaitkan dengan dakwah dapat disebut dengan nilai dakwah, yakni Nilai-Nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Nilai-Nilai dakwah bukanlah suatu “Barang Yang Mati”, melainkan nilai dinamis yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat.

Banyak ayat Al-Qur'an maupun Hadist Nabi SAW yang menguraikan tentang dakwah Islam. Diantaranya sebagai berikut:

### 1) Mengajak

Dakwah yang mengandung Nilai Mengajak terdapat pada **Qs. An-Nahl : 125**

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ajaklah seorang itu menuju jalan Tuhanmu dengan Pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik sesungguhnya Tuhanmu mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalannya dan dialah mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”.<sup>19</sup>

<sup>19</sup>Departemen RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya Al-Amzar* (Bandung: Graha Jabar Ekspres 2017), hlm. 63.

Kata *Ud'u* yang terdapat pada ayat diatas diterjemahkan di dalamnya ada ajakan kaidah *Ushul fiqh* dan *fi'il Amr* perintah dan wajib harus dilakukan dan pada esensinya kewajiban tersebut kepada sunnah dan hukum lainnya jadi dalam pelaksanaan ini tidak ada dari dalil yang memalingkan atas kewajiban yang disepakati para ulama itu sendiri.

## 2) Menyeru

Dakwah yang mengandung Nilai Menyeru terdapat pada **Qs. Ali Imran : 104**

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “ Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung ”.

Ayat ini memerintahkan seseorang untuk mengajak manusia dalam kebaikan dan menjauhi hal-hal yang munkar adalah di Antara kalian orang yang secara terus-menerus menyuruh (berbuat) yang *ma'ruf* yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai agama, dan mencegah dari yang *munkar*, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat.

## 3) Memberi Peringatan

Dakwah yang mengandung Nilai Memberi Peringatan terdapat pada **Qs.Ai-Ahzab : 45-46**

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا



## وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا

Artinya : “Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk menjadi saksi dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Dan untuk jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk menjadi cahaya yang menerangi”.<sup>20</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa sesungguhnya nabi Muhammad SAW jadi saksi agama Islam yang dibawa oleh Rasul sebelumnya membawa kabar gembira untuk bisa melakukan amal saleh dan memberikan peringatan kepada orang-orang yang tidak menerima ajaran Allah untuk menjadi penyuluh kepada Allah meninggalkan kebatilan dan mengutus sebagai Cahaya menerangi jalan hidup manusia.

#### 4) Istiqomah Dalam Kebaikan

Dakwah yang mengandung nilai Beristiqomah Dalam Kebaikan terdapat pada **Qs. Hud : 112**

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا ۗ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Maka istiqomahlah kamu ( Muhammad) di jalan yang benar, sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan juga kepada orang yang bertaubat bersamamu dan janganlah kelampau batas, sungguh dia melihat apa yang kamu kerjakan.”<sup>21</sup> (Qs. Hud :112)

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam belajar harus istiqomah, PSHT Rayon Sukamenanti melatih siswa dengan cara bertahap yaitu dari mulai tingkatan yang paling rendah hingga sampai yang paling tinggi.

#### 5) Peduli Dengan Sesama

Dakwah yang mengandung nilai peduli dengan sesama terdapat pada **Qs. Luqman : 18**

<sup>20</sup>Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Amzar*, hlm. 424.

<sup>21</sup>Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Amzar*, hlm. 64

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya : “Dan janganlah kamu memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah Tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”. (Qs. Luqman: 18)

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagai manusia kita tidak boleh sombong. Dalam PSHT terdapat pula falsafah yang berkaitan dengan ayat ini yaitu “*Adigang, Adigung, Adiguno*” yang artinya jaga kelakuan, jangan sombong dengan kekuatan, kedudukan, ataupun latar belakangmu. Di dalam ajaran PSHT, siswa ataupun warga PSHT diajarkan untuk tidak berperilaku sombong sebagaimana Ayat di atas.

Beberapa Hadis berikut ini menjadi dasar pentingnya Dakwah:

**a. Hadist Riwayat Muslim:**

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ  
ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ  
مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا  
(وراه صحيح مسلم)

Artinya : “Barangsiapa mengajak (manusia) kepada kebaikan, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.” (HR.Muslim).

Hadits ini mencakup orang yang menunjukkan kebaikan kepada orang lain dengan perbuatannya, meskipun tidak dengan lisannya. Seperti

orang yang menyebarkan buku-buku yang bermanfaat, berakhlak mulia dan berpegang teguh dengan syariat Islam agar manusia juga bisa meneladaninya. Sebagaimana dalam Ajaran PSHT yakni pelatih Memberikan nasihat dan pelajaran yang baik untuk para siswa nya agar selalu berada di jalan Allah SWT dengan melakukan kebaikan dimana pun dan kepada siapapun serta, menjauhi larangan Allah yang mana salah satu nya dalam PSHT terdapat falsafah *MOLIMO* yaitu “ *Moh Mabok atau moh ngombe* (Tidak Minum-minuman Keras), *Moh Main* (Tidak Berjudi), *Moh Madon* (Tidak Berzina), *Moh Madat* (tidak memakai Narkoba), dan *Moh Maling* (tidak mencuri). Itulah salah satu falsafah dalam ajaran PSHT yang digunakan dalam menjalankan dakwah melalui Pencak Silat.

**b. Hadis Riwayat Al Bukhari :**

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ، وَمَنْ كَذَبَ  
عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat, berikanlah kabar gembira dan jangan membuat orang lari darimu, bantulah dan jangan mempersulit, dan hidupakanlah Islam Walau hanya dengan Air mata. (HR.Al-Bukhari).

Keterangan yang dapat diambil dari pengertian ayat diatas adalah bahwa kewajiban berdakwah itu merupakan tanggung jawab dan tugas setiap muslim dimanapun dan kapanpun ia berada. Tugas dakwah ini wajib dilaksanakan bagi laki-laki dan perempuan Islam yang baligh dan berakal. Untuk mengajak, menyeru, mempengaruhi seseorang supaya berada di jalan Allah, sudah pasti ada unsur-unsur mengajak, alat untuk

mengajak dan hal yang melingkupinya dengan kata lain berdakwah ini harus ada objek dan lain sebagainya. Dalam PSHT objek dakwahnya adalah seluruh anggota dan siswa PSHT yang mana diharapkan dapat menggantikan pemimpin dalam menyampaikan dakwah di masa depan.<sup>22</sup>

## **C. Pencak Silat**

### **a. Pengertian Pencak Silat**

Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan. Indonesia merupakan Negara yang menjadi pusat ilmu beladiri tradisional pencak silat.

Dalam KBBI pencak silat adalah keahlian mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis dan lain sebagainya sehingga pencak silat ini adalah hasil budi dan akal manusia lahir dari proses perenungan, Penataran dan pengamatan.<sup>23</sup>

Pencak silat terdiri dari dua kata Pencak dan Silat. Arti kata pencak menurut KBBI adalah permainan (keahlian) untuk mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, mengelak, dan sebagainya. Sedangkan silat ialah olahraga (permainan) yang didasarkan pada ketangkasan menyerang dan membela diri, baik menggunakan senjata maupun tidak.

---

<sup>22</sup>Drs Aminuddin Sanwar, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm. 37.

<sup>23</sup>Erwin Setyo Kriswato, *Pencak Silat*. hlm.13-14.

## 1) Pengertian Menurut Para Ahli

Selain penjelasan-penjelasan diatas, ada beberapa pengertian pencak silat lainnya dari para ahli, berikut ini adalah beberapa contohnya:

### a. Abdus Sjukur

Pencak adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar yang disertai gerak berunsur komedi. Pencak dapat ditampilkan sebagai sarana hiburan. Sementara silat merupakan unsur teknik bela diri menangkis, menyerang dan yang tidak dapat diperagakan di depan umum.

### b. Boechori Ahmad

Pencak adalah fitrah manusia untuk membela diri. Sedangkan silat adalah sebagai unsur penghubung gerakan dan pikiran.<sup>24</sup>

### c. R.M Imam Koesopangat

Guru besar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Madiun, mengartikan pencak sebagai gerakan beladiri tanpa lawan, sedangkan silat sebagai beladiri yang tidak dapat dipertontonkan.

## 2) Kaidah Pencak Silat

Pencak silat ini adalah cara melakukan, mempraktekkan yang didalamnya ada moral nilai-nilai aspek jadi satu kesatuan. Sehingga dasar pencak silat ini adalah norma etika. Kaidah ini adalah aturan

---

<sup>24</sup>Pena Indonesia, *Bangga Punya Indonesia Pencak Silat*, hlm. 8-10.

dasar yang mengatur pelaksanaan pencak silat secara etis sebagai satu kesatuan antara satu dengan yang lainnya.<sup>25</sup>

### 3) Hakikat Pencak Silat

Pada peninjauan identitas kaidah, pencak silat adalah sarana Penataran spiritual jasmani untuk manusia untuk bisa mengamalkan ajaran budi pekerti.

Penerapan belajar pencak silat yaitu harus mempunyai arti yakni :

- 1) Manusia sebagai makhluk Tuhan maka perlu menjalankan aturan-aturan nilai-nilai keagamaan baik vertikal dan horizontal.
- 2) Manusia sebagai makhluk individu wajib meningkatkan pengembangan kualitas pribadinya yang mempunyai nilai kualitas menurut pandangan Masyarakat dan ajaran agama.
- 3) Manusia adalah makhluk yang mempunyai pemikiran, wawasan, orientasi dan lain sebagainya. Sehingga pada akhirnya mempunyai pandangan dan kualitas di kemudian hari.
- 4) Manusia sebagai makhluk alam yang mempunyai kewajiban untuk melestarikan kondisi yang memberikan kemajuan, kesejahteraan, kepada manusia sebagai karunia Tuhan dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Erwin Setyo Kriswanto, *Pencak Silat*, hlm.1.

<sup>26</sup>*Ibid*

#### **4) Aspek Pencak Silat**

Pencak silat bukan hanya sekedar ilmu bela diri atau suatu cabang olah raga saja. Bagi bangsa Indonesia terutama, Pencak silat begitu sarat akan makna. Di dalam pencak silat itu sendiri, banyak sekali unsur-unsur yang dapat dipelajari. Salah satu warisan budaya Negara ini pun memiliki aspek-aspek penting di dalamnya, yakni:

##### **a) Aspek Mental Spiritual**

Pencak silat mendirikan serta memajukan personalitas serta sifat agung seseorang. Selaku perspektif spiritual, pencak silat lebih banyak menitikberatkan pada penyusunan sikap dan watak kepribadian pendekar. Aspek Mental Spiritual meliputi sikap dan sifat bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha esa serta berbudi luhur, cinta tanah air, penuh perkerabatan serta tanggung jawab, suka mengampuni, dan memiliki rasa kebersamaan dengan menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, serta kesamarataan. Para pendekar dan maha guru pencak silat era dulu kerap kali melewati tingkatan semedi, tapa, atau aspek kebatinan lain guna mendekati jenjang paling tinggi keilmuannya.

##### **b) Aspek Bela diri**

Kepercayaan ketekunan diri adalah hal yang penting untuk menguasai beladiri ini karena memberikan penekanan pada kapabilitas teknis pada beladiri untuk memperkuat melalui manusia

pada beberapa ancaman-ancaman ataupun bahaya-bahaya yang datang.

Bela diri ini adalah kesiapan mental sesuai dengan fisik untuk mengamalkan ilmu beladiriya menjauhkan diri dari perilaku sombong dan rasa dendam di dalamnya.

**c) Aspek Olahraga**

Aspek ini adalah menjamin Kesehatan bidang olahraga. Kesadaran kewajiban untuk melaksanakan pencak silat adalah bagian kehidupan sehari-hari misalnya penyempurnaan prestasi dan lain sebagainya karena pesilat bisa menyesuaikan pikiran dengan olah tubuh. Aspek olahraga inilah adanya pertandingan bentuk jurus dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

**5) Pencak Silat Sebagai Media Dakwah**

Media dakwah jadi perantara penyampaian dakwah pencak silat. Bentuk-bentuk dakwah dalam pencak silat yakni :

**a) Ikrar**

Ikrar adalah hal penting dalam pencak silat yakni merupakan janji yang diucapkan maupun ditulis dengan bersungguh-sungguh sebagai kontrak. Ikrar dalam pencak silat meliputi :

---

<sup>27</sup>Erwin Setyo Kriswanto, *Pencak Silat*, hlm. 22.



**a. Bertakwa kepada Allah Swt**

Ikrar di dalam pencak silat yang pertama yaitu menunjukkan bahwa setiap anggota harus bertakwa dan dekat dengan sang pencipta.

**b. Setia dan Patuh Kepada Orang Tua, Guru dan Pelatih**

Adalah mengajak anggota pencak silat untuk patuh dan setia kepada orang tua, guru, dan pelatih sebagai ganti orang tua saat di latihan.

**c. Menjunjung Tinggi Persatuan Dan Kesatuan serta menjaga nama baik perguruan**

Adalah mengajarkan untuk mengutamakan satu kesatuan menjaga silaturahmi seseorang antara satu dengan yang lainnya karena pada intinya kita tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.

**d. Sabar dan Tawakal dalam menghadapi segala cobaan**

Mengajarkan seseorang untuk selalu bertakwa dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan oleh sang pencipta atas apa yang terjadi.

**e. Berusaha menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa, dan Negara**

Ikrar ini mengajak anggota pencak silat untuk menjadi seseorang yang mempunyai kemampuan, kelebihan dan lain

sebagainya dan bisa memanfaatkan apa yang dimiliki untuk agama dan bangsa.

#### **b) Wejangan**

Wejangan adalah suatu nasihat yang diberikan orang tua yang punya pemahaman di bidang masing-masing seperti halnya yang disampaikan adalah pesan tentang agama itu sendiri.<sup>28</sup>

### **C. Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate**

#### **1. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate**

Pada tahun 1869 lahir seorang laki-laki bernama Muhammad Hasdan yang disebut Ki Ageng Surodiwiryono anak dari Ki Ngabehi Suromihardjo seorang pegawai mantri di Jombang. Pada umur 19 tahun Ki Ageng Surodiwiryono ikut berlatih pencak silat di pondok pesantren Tebuireng di Jombang. Pada tahun 1893 beliau pindah ke Betawi Jakarta menjadi asisten residen. Kemudian pindah ke Padang Sumatera Barat, di Padang beliau belajar ilmu pencak daerah setempat. Pada tahun 1896 beliau pergi ke Belanda dan tahun 1902 beliau pulang ke Surabaya dan bekerja sebagai polisi dengan pangkat mayor. Pada tahun 1903 beliau mendirikan perkumpulan yang diberi nama Sedulur Tunggal Kecer ditambah dengan permainan pencak silatnya bernama Joyo Gendelo. Tahun 1916 beliau pindah ke Madiun dan pada tahun 1917 beliau mendirikan SH (Setia Hati) di Winongo Madiun. Tujuan perkumpulan yang didirikan agar para warganya mempunyai kepribadian nasional yang kuat karena pada waktu

---

<sup>28</sup>A. Rafik, Dagun, Deni Irawan, "Pencak Silat Sebagai Media Dakwah", Vol.6, No.1 (2021), hlm.29-35

itu Indonesia masih dalam penjajahan Belanda. Untuk mengembangkan pencak silat itu, Ki Ageng Surodiwiryono mempunyai murid yakni Bapak Harjo Utomo, Bapak Munandar, Bapak Kusnindar dan Bapak Mustadjo. Dengan meningkatnya persaudaraan untuk menjadi bangsa yang kuat dan Merdeka, maka tahun 1922 Bapak Harjo Utomo merubah perkumpulan tersebut menjadi Organisasi Persaudaraan Setia Hati. Karena Bapak Harjo Utomo orang swasta dan Organisasi Persaudaraan Setia Hati berkembang pesat maka Beliau pernah ditangkap Belanda dan diasingkan ke Digul selama 4 tahun. Setelah Organisasi Persaudaraan Setia Hati berkembang, terjadi selisih paham antara Ki Ageng Surodiwiryono dengan Bapak Harjo Utomo sehingga akhirnya mengalami perubahan nama menjadi SHPSC (Setia Hati Pemuda Sport Club) kemudian menjadi SHM (Setia Hati Muda) dan ternyata mendapat dukungan dari para pemuda di pusatkan di Pilang Bango Madiun. Pada hari Jumat Legi November Tahun 1944, Ki Ageng Surodiwiryono wafat dan dimakamkan di Winongo Madiun.

Karena perkumpulan tersebut merupakan organisasi maka tiap satu tahun sekali diadakan Kongres atau Mubes agar organisasinya dapat ditingkatkan dan dibina. Lewat keputusan kongres tahun 1947 sesuai dengan usul Bapak Suratno dari Jakarta, SH ditambah TERATE sehingga lengkap menjadi "PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE" yang berkembang sampai sekarang ini. Pelajarannya berupa jurus, kemudian atas usulan Bapak Irsyad dari Bandung ditambahkan senam sebagai

pencerminan tujuan dasar dan isi dari organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate, sehingga dibuat lambang yang mengandung arti dan makna tertentu.

Bapak Kusnandar dan Bapak Mustajab yang merupakan Bupati Malang keduanya merupakan Paman RM Imam Kusupangat yang berhasil mengembangkan SH Terate sehingga bisa berkembang ke seluruh Indonesia dan menduduki jabatan dewan pusat Persaudaraan Setia Hati Terate. RM Imam Kusupangat disahkan tahun 1943. Tanggal 12 malam 13 April tahun 1952 Bapak Harjo Utomo wafat di Pilang Bango Madiun.

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate adalah organisasi sosial kemasyarakatan sehingga bukan merupakan organisasi politik. Dengan demikian, PSHT adalah Netral, tidak terpaut pada partai politik manapun. Dan PSHT bukan milik partai politik, golongan ataupun orang SH sendiri melainkan milik bangsa Indonesia. Karena Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan seni beladiri pencak silat dan merupakan budaya bangsa kita serta warisan nenek moyang yang perlu kita lestarikan keberadaannya maka secara resmi PSHT masuk dalam IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) dan sekaligus masuk dalam wadahnya yaitu KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, maka di samping kita berolahraga melalui Persaudaraan Setia Hati Terate kita dapat ikut serta melestarikan budaya yang adiluhung.

Dasar-Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate idil (Pancasila), Struktural (Undang-Undang Dasar 1945) SH singkatan dari “Setia dan

Hati” artinya percaya dengan dirinya sendiri, Terate adalah bunga Teratai yang mempunyai sifat bisa hidup di darat dan air, sehingga dengan simbol itu diharapkan orang SH dapat hidup di mana saja dan di segala situasi apapun.

## **2. Dasar-Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate**

### **1. Persaudaraan**

Persaudaraan artinya hubungan antara manusia dengan manusia yang lain yang abadi tak dapat dipisahkan realisasinya. Bila bertemu dengan pelatih atau sesama kawan latihan berjabat tangan, bila bertemu dengan sahabat setia hati berjabat tangan, sebelum dan sesudah sambung berjabat tangan, bila ada kawan atau warga mengalami kesulitan kita saling menolong memecahkannya.

### **2. Kesenian**

Kesenian dalam SH Terate yang dimaksud adalah gerakan-gerakan yang mengandung unsur seni. Contoh bermain jurus spel, atraksi atau demonstrasi dan senam massal.

### **3. Olah Raga**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), olahraga adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. Olahraga juga bisa diartikan sebagai aktivitas yang melibatkan fisik dan keterampilan dari individu atau tim, dilakukan untuk hiburan.

#### 4. Beladiri

Memihak diri yakni salah satu struktur pertahanan diri yang telah diketahui semenjak jaman lampau. tidak hanya selaku pertahanan diri, membela diri jua dipelajari selaku penggarapan badan buat melindungi kesehatan. memahami olah-raga membela diri membikin kita sedia dengan jurus advokasi diri, sedia selaku jasmani serta psikologis. Memihak diri lazimnya dirancang buat serangan-serangan yang meneror kebahagiaan diri. Dalam novel juara Beladiri (2020) oleh Muhamad Syahrial, olah-raga membela diri ialah sinkronisasi kesibukan jasmani dengan faktor seni, cara membela diri, olah-raga dan olah hati.

#### 5. Kerohanian

Materi kerohanian ialah tujuan akhir dari materi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate ini, dimana kejiwaan serta kerohanian itu berjejak pada orisinalitas. Oleh karena itu Persaudaraan Setia Hati Terate menerima segala sesuatu berdasarkan ridho Allah SWT, alias dalam bahasa Jawa menyebutnya "*Nrimo Ing Pandum*". Disini mental kerohanian/ke-SH-an berpijak pada "memahami diri sendiri dengan sebaik-baiknya". Dengan tujuan agar tercapainya tujuan akhir dari pelajaran Persaudaraan Setia Hati Terate ialah mendidik manusia menempuh kehidupan ini dengan memperoleh kebahagiaan, kenikmatan rohani ataupun raga serta kegembiraan dan ketenteraman di dunia dan akhirat. Oleh karna itu organisasi Persaudaraan Setia Hati

Terate tidak mengarahkan ilmu karang yang berlawanan dengan hukum alam serta kodrat orang sepenuhnya.

### **3. Tujuan Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate**

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan suatu hal. Adapun tujuan dasar Persaudaraan Setia Hati Terate adalah mengarah pada tujuan yang tertera pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PSHT. Yaitu pasal 7, Persaudaraan Setia Hati Terate bertujuan ikut Mendidik Manusia Agar Berbudiluhur Tahu Benar Dan Salah, Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Ikut Memayu Hayuning Bawono.

Tujuan SH Terate ikut serta mendidik manusia agar mempunyaikepribadian dan berbudiluhurtahubbenar dan salah. Tujuan masuk SH Terate mencari persaudaraan, mencari ilmu SH Terate, ingin disahkan menjadi warga SH Terate atau pendekar SH Terate dan ingin mengembangkan ilmu SH Terate.

Falsafah SH Terate “Manusia dapat dihancurkan dan dimatikan tetapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu masih percaya pada dirinya sendiri atau tetap setia dengan hatinya sendiri”.

Semboyan SH Terate “Musuh Jangan Dicari Bila Bertemu Jangan Lari” Berdasarkan Pepatah “Berani Karena Benar Dan Takut Karena Salah”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1) Jenis Dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan sebutan *Field Research*. Yaitu Penelitian yang dilakukan di suatu tempat, di lapangan atau di lokasi penelitian, yang dipilih. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengkaji dan menganalisa data lapangan dan observasi lapangan untuk mengamati secara langsung.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang merlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi tertentu.<sup>2</sup>

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif merupakan penggambaran tentang sebuah kejadian. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau

---

<sup>1</sup>Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan esperimen* ( Jakarta: Deepublish, 2020), hlm.79.

<sup>2</sup>LexyJ. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Karya, 2007), hlm. 7.



lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain.<sup>3</sup>

Adapun jenis dan sifat penelitian terhadap penelitian saat ini yaitu penelitian dilakukan secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Penulisan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif artinya memberikan kesimpulan tentang dakwah melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menanamkan nilai-nilai keislaman.

## 2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *Purposive Sampling* artinya pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Bahan primer berasal dari sumber hasil ataupun tahap pertama.<sup>4</sup>

Adapun kriteria *Purposive Sampling* peneliti diantaranya adalah bapak Paimin, yang mana beliau merupakan Sesepeuh dan Salah satu warga Tingkat II di Bukit Kemuning sekaligus sebagai dewan Pertimbangan dalam kepengurusan PSHT Cabang Lampung Utara yang mana diharapkan mampu memberikan informasi terkait asal usul Sejarah berdiri dan terbentuknya PSHT di Ranting Bukit Kemuning, Mas Suparjo dalam hal ini dapat memberi informasi terkait kepengurusan ranting saat ini, Mas Riki Romansyah selaku pelatih tetap PSHT Rayon Sukamenanti yang dalam hal ini dapat menjadi

---

<sup>3</sup>Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 28.

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 300

Narasumber terkait Prosedur dan pembelajaran Latihan Dilapangan, Calon warga atau siswa PSHT yang diharapkan mampu memberikan alasan mengapa tertarik mengikuti PSHT, serta Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat yang mana diharapkan dapat memberikan informasi terkait keterlibatan anggota PSHT dalam Kegiatan bermasyarakat di Desa Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning.

Pada Tahap selanjutnya, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk perpaduan ataupun dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan).<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Nuning Indah Pratiwi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, UNDIKNAS ( Denpasar,Bali: 2017), hlm. 211.

Sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 7 Orang, yaitu :

Tabel 4.1

Narasumber - Narasumber

a.	Bapak Paimin	Warga Tingkat II, Dewan Pertimbangan PSHT Cabang Lampung Utara sekaligus Ketua Ranting
b.	Mas Suparjo	Sekretaris Ranting
c.	Mas Riki Romansyah	Pelatih tetap PSHT
d.	Rafli Yansah	Siswa PSHT
e.	Cindy Fransisca	Siswa PSHT
f.	Bapak Sumadi	Tokoh Agama Islam
g.	Bapak Joko Susilo	Tokoh Masyarakat

**b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis. Dapat juga dikatakan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian. Artinya data sekunder ini diperoleh peneliti dari sumber data yang telah ada.<sup>6</sup>

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu, Struktur Organisasi, Visi-Misi, Foto dan catatan agenda kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 129.

### 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilihat dari segi cara dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>7</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara dua orang atau lebih.<sup>8</sup> Wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan cara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan, informasi atau penjelasan seputar penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh data yang akurat dan terpercaya karena diperoleh secara langsung tanpa perantara.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi harus memperhatikan pertanyaan itu berhubungan dengan data yang diinginkan. Wawancara terpimpin artinya pewawancara sudah dibekali dengan daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana dalam pelaksanaannya pewawancara

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

<sup>8</sup>W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 119.

membawa pedoman tentang apa saja yang akan ditanyakan secara garis besar.<sup>9</sup>

Dalam penelitian, penulis mencari informasi yang diperlukan tentang Nilai-Nilai Dakwah dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Bukit Kemuning. Serta melakukan wawancara kepada bapak Paimin sebagai dewan cabang, Sekretaris Ranting, 1 Pelatih PSHT, 2 Calon warga atau siswa PSHT, 1 Tokoh Agama Islam dan 1 Tokoh Masyarakat Desa Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning.

## **2. Observasi**

Observasi atau Pengamatan adalah Teknik pengumpulan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan, disertai mencatat keadaan objek sehingga Teknik ini adalah pengumpulan bahan data dengan cara mencatat aktivitas dakwah pencak silat PSHT Rayon Sukamenanti Bukit Kemuning.

Berdasarkan pemaparan di atas, jenis observasi yang dilakukan peneliti di Rayon Bukit Kemuning adalah Observasi Sistematis yang meliputi faktor atau parameter yang sudah disusun sebelum memulai kegiatan observasi. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas dakwah yang akan diteliti yaitu PSHT Rayon Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning.

---

<sup>9</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 64.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengambilan data yang tidak langsung ditujukan, tetapi melalui dokumen. Yang disusun oleh seseorang atau Lembaga untuk memperluas pengetahuan atas apa yang diselidiki. Dokumentasi yang dilakukan adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk catatan agenda kegiatan Pencak Silat Pesaudaraan Setia Hati Terate dan gambar saat wawancara dilakukan di PSHT Rayon Bukit kemuning.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>10</sup>

Triangulasi dilakukan melalui Wawancara, Observasi Langsung dan Observasi Tidak Langsung. Observasi tidak langsung dilakukan dalam bentuk pengamatan atas beberapa perilaku dan peristiwa, yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut ditarik kesimpulan yang menghubungkan antara berbagai fenomena.<sup>11</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah

---

<sup>10</sup>*Ibid*, 125.

<sup>11</sup>Uhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, cet. Ke-1 (Bandung: Refika Aditama, 2012), 205.

didapatkan, Triangulasi Teknik digunakan untuk mengecek sumber data dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara maka akan dilakukan cek data dengan observasi, dokumentasi dan lainnya. Apabila data yang diperoleh berbeda hasilnya maka akan ditinjau data mana yang paling benar, jika semua benar, itu karna sudut pandang yang berbeda-beda. Triangulasi Waktu digunakan dengan waktu yang sama namun dengan teknik yang berbeda-beda dan hasil yang berbeda pula maka perlu dilakukan pengecekan data berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti.<sup>12</sup>

#### **E. Teknis Analisis Data**

Menganalisa bahan data Menyusun secara sistematis dari hasil wawancara catatan lapangan dan lain sebagainya untuk dijabarkan kepada unit-unit, memilih mana yang penting dipelajari untuk mudah dipahami baik oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>13</sup>

Merujuk pada riset ini adalah kualitatif mengetahui bahan data yang dianalisis yang ditetapkan maka sesuai tekniknya Analisa bahan data adalah mengorganisasikan memilih data yang sifatnya penting untuk dijadikan satuan supaya bisa dikelola.<sup>14</sup>

Analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan model Spradley, yaitu bahwa pada proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci “*Key Informant*” yang membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki obyek

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-23 (Bandung Alfabeta, 2016), 274.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2018), hlm. 89.

<sup>14</sup>Prof. Dr. Lexy J. Moleong, MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 248.

penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 3. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 143.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PSHT Rayon Sukamenanti Ranting Bukit Kemuning**

##### **1. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate Bukit Kemuning**

Organisasi ini bernama Persaudaraan Setia Hati Terate atau biasa disebut SH Terate. SH Terate didirikan pada tahun 1922 di Desa Pilang Bango Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. SH Terate berazaskan Pancasila dan berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945. SH Terate bersifat persaudaraan yang kekal abadi berdasarkan prinsip saling sayang menyayangi, hormat menghormati dan saling bertanggung jawab atas dasar kejujuran dan ketulusan hati.<sup>1</sup>

SH Terate memiliki struktur organisasi dari tingkat Pusat, Cabang, Ranting, dan Rayon hingga Sub Rayon. Salah satu cabang PSHT diluar Pulau Jawa adalah Cabang Lampung Utara. Perintis masuknya PSHT di Lampung Utara adalah Ir. Totok pada tahun 1987 yang pada saat itu beliau membuka latihan dan dibantu oleh 3 orang rekannya dari GPM untuk menjadi pelatih. Yakni Mas Mujio Slamet, Mas Roni, dan Mas Mul. Pada tahun 1989 mereka berhasil mengesahkan 6 Orang siswa, yakni Kang Mas Supomo, Mas Paimin, Mas Yuri, Mbak Fida, Mbak Susi, dan Mba Eka dengan tempo latihan 2 Tahun dan pengesahan di Pringsewu.

Kemudian pada Tahun 1990 disahkan lagi 4 orang siswa yaitu Mas Tulus, Mas Wagimin, Mas Amsun, dan Mas Isoni. Dan pada Tahun 1992

---

<sup>1</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate*, 202, hlm 2-3.

terbentuklah PSHT Cabang Lampung Utara yang diketuai oleh Kang mas Supomo dari Tahun 1992 hingga beliau Wafat pada Tahun 2017, kemudian digantikan oleh mas Wagimin dari Tahun 2017 sampai sekarang dengan Mas Paimin Sebagai Dewan Pertimbangan Cabang.

Adanya PSHT di Bukit Kemuning pada saat itu mendapat dukungan dari Bapak Supardi Selaku Kepala Desa, untuk mengembangkan PSHT, karenanya terbentuklah Ranting Bukit Kemuning pada tahun 1992 yang diketuai oleh Kangmas Supomo. Saat ini PSHT Ranting Bukit Kemuning tercatat telah Reorganisasi sebanyak 6 kali dengan masa kepemimpinan dan jabatan<sup>2</sup> sebagai berikut:

Tabel 4.1

## Kepengurusan Ketua Ranting Bukit Kemuning

<b>KETUA RANTING</b>	<b>PERIODE TAHUN</b>
Supomo	1991 s/d 1992
Paimin	1992 s/d 1998
Slamet	1998 s/d 2004
Bayu	2004 s/d 2013
Isoni	2013 s/d 2022
Paimin	2023 s/d 2024

Pada Tahun 2014 didirikannya Gedung PSHT Ranting di era kepemimpinan mas Supomo sebagai ketua cabang, bersamaan dengan Mas Isoni sebagai Ketua Ranting Bukit Kemuning dengan bukti kelengkapan surat Hibah. Kemudian Pada Tahun 2023 masa kepemimpinan Mas

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Mas Paimin Selaku Ketua Dewan Pusat dan ketua Ranting Tanggal 5 Oktober 2023

Wagimin selaku Ketua Cabang, didirikan Pula Gedung PSHT Cabang Lampung Utara Yang terletak di Kecamatan Bukit Kemuning . PSHT tidak hanya berkembang di lingkup Ranting Saja, sampai saat ini PSHT Sudah berkembang di Desa-Desa atau disebut dengan Rayon hingga Sub Rayon.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mas Suparjo selaku Sekretaris Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Bukit Kemuning bahwa :

Di Ranting Bukit Kemuning saat ini ada 4 jumlah Rayon, yaitu rayon Sukamenanti, Rayon Tanjung Baru, Rayon Muara Aman Dan Kelurahan Bukit Kemuning. Dari keempat Rayon tersebut terdapat Sub Rayon sejumlah 13.

Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti merupakan salah satu Rayon Yang berada dibawah naungan Ranting Bukit Kemuning dan sudah mempunyai 5 Sub Rayon.<sup>3</sup>

## **2. Tujuan Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate**

Dalam ADART (Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga ) pasal 7 yang berbunyi “Tujuan SH Terate adalah mendidik manusia berbudi luhur tau benar dan salah, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa Serta Ikut Memayu Hayuning Bawono”.

Untuk mendukung upaya mewujudkan tujuan PSHT, maka SH Terate dapat membetuk yayasan, Lembaga Pendidikan, Pelatihan, Lembaga Wasit Juri , dan lembaga lainnya sesuai kebutuhan organisasi.<sup>4</sup>

---

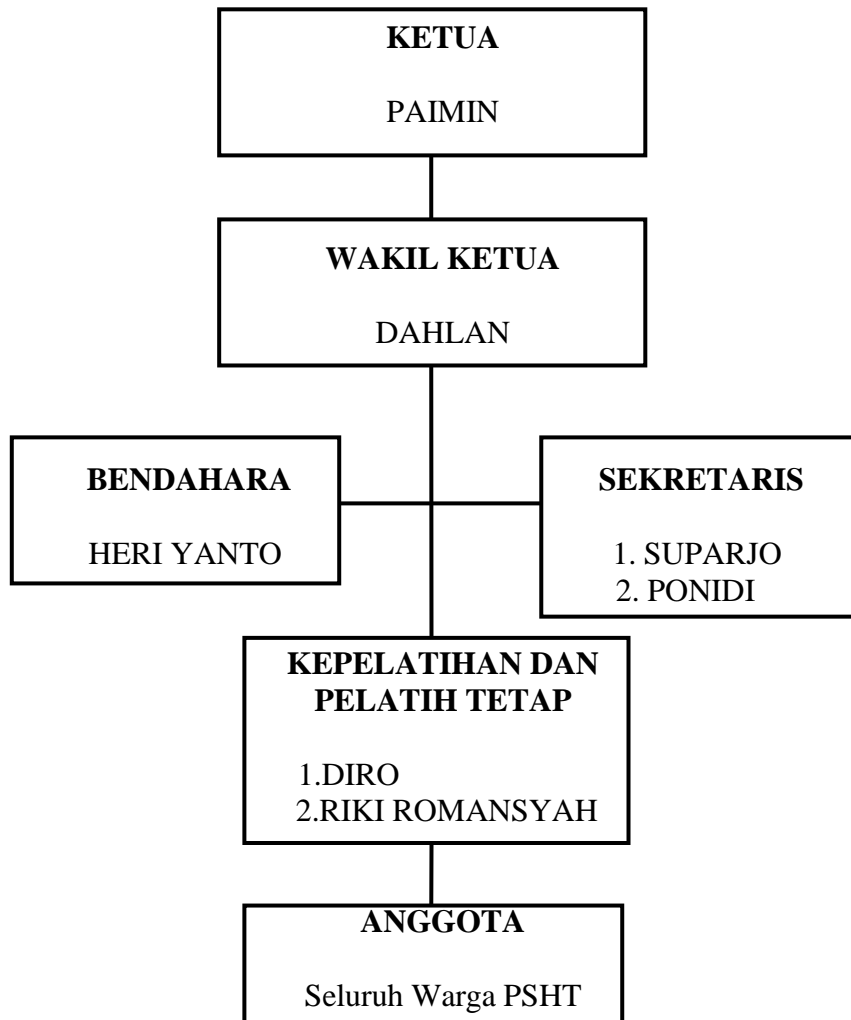
<sup>3</sup>Wawancara dengan Mas Suparjo Selaku Sekretaris Ranting, Tanggal 07 Oktober 2023

<sup>4</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate*, 2021, hlm 3-4

### 3. Struktur Organisasi PSHT Ranting Bukit Kemuning

Tabel 4.2

Struktur Organisasi PSHT Ranting Bukit Kemuning Periode 2023-2024



#### 4. Prosedur Latihan PSHT Rayon Sukamenanti

Tabel 4.3

##### Prosedur Latihan PSHT Rayon Sukamenanti

<b>NO</b>	<b>PROSEDUR LATIHAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KETERANGAN</b>
A.	Mempersiapkan Barisan	20.00-20.05 WIB	Pelatih Dan Siswa
B.	Do'a Pembuka	20.05-20.07 WIB	Pelatih Dan Siswa
C.	Latihan Inti		
	1. <i>Stretching</i>	20.07-20.30 WIB	Pelatih Dan Siswa
	2. Fisik Dan Stamina	20.30-21.00 WIB	Pelatih Dan Siswa
	3. Teknik	21.00-22.00 WIB	Pelatih Dan Siswa
D.	Istrirahat Dan Kerohanian	22.00-22.20 WIB	Pelatih Dan Siswa
E.	Sambung Persaudaraan	22.20-22.55 WIB	Pelatih Dan Siswa
F.	Do'a Penutup	22.55- 23.00 WIB	Pelatih Dan Siswa

## **B. Analisis Nilai Dakwah Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate**

### **1. Interaksi Pelatih Dengan Siswa PSHT**

#### **a. Program Latihan PSHT Rayon Sukamenanti**

Berdasarkan penelitian dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada penelitian ini terdapat banyak hal yang dapat menjadi jawaban dari berbagai pertanyaan penelitian tentang nilai dakwah dalam organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate.

Dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate terdapat ajaran yang bernilai keislaman yang disampaikan melalui program latihan yang mengandung nilai dakwah, diantaranya melalui proses pemberian nasihat atau *wejangan* melalui lisan (Dakwah *Al-Lisan*) kepada siswa di saat latihan yang mana diharapkan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya dalam latihan saja.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mas Riki Romansyah selaku pelatih Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti bahwa :

Di PSHT bukan hanya mengajarkan tentang beladiri saja namun ada penyampaian materi mengenai keislaman yang terdapat dalam aspek lima panca dasar, yang terakhir itu disebut kerohanian yang disampaikan melalui nasihat atau *wejangan*.

Dalam penyampaian *Wejangan* ini pelatih ataupun warga memberikan nasihat kepada siswa disela istirahat, yang diantaranya

pemberian wejangan tersebut mengajarkan tri bakti, yang dimaksud dengan tri bakti adalah berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbakti Kepada orang tua, dan berbakti kepada guru atau pelatih. Program wejangan demikianlah yang menjadi salah satu bentuk penyampaian dakwah dalam Pencak silat PSHT.

Tri Bakti tersebut jika diterapkan dalam kegiatan formal latihan adalah, sebelum berangkat latihan siswa diharapkan agar tidak meninggalkan kewajiban shalat lima waktu, sebagaimana di Rayon Sukamenanti latihan dimulai *Ba'da* Isya Tujuannya agar siswa tidak meninggalkan kewajiban shalat demi mendahulukan untuk berangkat latihan, kemudian penerapan berbakti kepada orang tua dalam ruang lingkup latihan itu seperti halnya jika siswa ingin berangkat latihan diwajibkan berpamitan kepada orang tua agar diberi kelancaran dalam latihan, kemudian untuk penerapan tri bakti ke tiga yakni berbakti kepada guru atau pelatih contohnya menaati peraturan yang ditetapkan dalam latihan dan menghormati pelatih meskipun usianya lebih muda. Kemudian untuk teknis dan metode latihan mas Riki menyampaikan ada 2 kali latihan dalam 1 minggu di Rayon Sukamenanti.<sup>1</sup>

Daya tarik dalam organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti diantaranya selalu diajarkan jika bertemu sesama anggota hendaknya saling berjabat tangan, dan memiliki

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Mas Riki Romansyah Selaku Pelatih Tanggal 12 Oktober 2023

jiwa gotong royong yang tinggi.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Rafli

Yansa sebagai siswa PSHT Rayon Sukamenanti bahwa :

Saya merasa sangat senang ikut bergabung di PSHT dikarenakan rasa persaudaraan yang sangat dijunjung tinggi seperti jika bertemu selalu berjabat tangan dan selalu kompak dalam segala kegiatan seperti gotong royong. Yang membuat saya berminat mengikuti SH Terate ini adalah karena saya ingin ikut atlet di PSHT dan mengikuti *event-event* kejuaraan yang mana dengan itulah saya bisa mengembangkan prestasi saya di bidang pencak silat. Di PSHT tidak hanya diajarkan beladiri saja mbak, tetapi kami diajarkan pula Untuk Saling berbagi ke sesama seperti jika bulan ramadhan kami membagikan takjil dan zakat fitrah kepada orang yang kurang mampu.<sup>1</sup>

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate juga mengajarkan ilmu yang berkaitan dengan ajaran agama islam seperti selalu menghormati Orang Tua, menjunjung tinggi kejujuran, dan mengutamakan ibadah.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Cindy

Fransisca sebagai siswa PSHT Rayon Sukamenanti bahwa :

Selama saya mengikuti latihan di PSHT saya lebih rajin beribadah dari sebelumnya mbak, yang mana jika ingin latihan kami selalu diberi nasihat oleh mas pelatih untuk tetap mengutamakan ibadah ketimbang lainnya, seperti sebelum kami berangkat, kami wajib menunaikan solat isya terlebih dahulu dirumah tidak lupa pula kami harus berpamitan kepada orang tua. Pada saat latihan, kami pun diwajibkan untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pemanasan dan materi.

Masyarakat menilai PSHT memberikan dampak yang sangat positif di lingkungan bermasyarakat dan mampu bersosialisasi serta

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Rafli Yansah Selaku Siswa Rayon Sukamenanti, Tanggal 12 Oktober 2023



ikut serta dalam gotong royong.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Joko Susilo selaku Tokoh Masyarakat Sukamenanti bahwa :

Adanya PSHT di Sukamenanti menurut pandangan kami adalah sangat baik, saya amati di organisasi tersebut menjunjung tinggi Norma-Norma Keagamaan, dan sangat berperan aktif di lingkungan bermasyarakat. Seperti ikut serta gotong royong pembangunan masjid dan memberikan santunan kepada warga yang kurang mampu dan kadang juga mereka selalu kompak membantu jika ada anggota nya yang hajatan.<sup>2</sup>

#### **b. Komunikasi Non Formal**

Komunikasi Dakwah yang dilakukan dalam Pencak Silat PSHT tidak hanya disampaikan disaat latihan, dakwah juga dilakukan diluar latihan seperti dilarang merusak poros ijo atau pager ayu, yang diartikan bahwa anggota PSHT itu dilarang merusak keluarga orang (merusak kebahagiaan orang lain) dan dilarang merusak anak gadis orang, jika dalam ajaran agama islam disebut berzina.

Selain dakwah yang disampaikan secara lisan, dalam ajaran PSHT juga terdapat penyampaian dakwah yang dilakukan dengan perbuatan nyata atau disebut dakwah *Bi Al-Hal* misalnya untuk kegiatan diluar latihan seperti bakti sosial (berbagi makanan/sembako, berbagi takjil, memberikan zakat kepada fakir miskin disaat bulan ramadhan), gotong royong, serta menjenguk sesama anggota yang sedang sakit atau terkena musibah.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Joko Susilo Selaku Tokoh Masyarakat Tanggal 22 Oktober 2023

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Sumadi selaku Tokoh Agama Desa Sukamenanti bahwa :

Menurut pengamatan saya sebagai tokoh agama dan orang yang bukan anggota PSHT, organisasi ini sangat membawa banyak pengaruh positif terhadap remaja maupun masyarakat sekitar dalam hal keagamaan, yang mana tiap malam jum'at para anggota SH Terate ini rutin melaksanakan yasinan bersama dan juga anggota SH Terate ini sering berbagi sembako ke masyarakat yang kurang mampu, dan bantuan berupa alat ibadah seperti mukena untuk di masjid. Tidak hanya itu, mereka sering sekali ikut serta kalau ada acara-acara keagamaan di masjid seperti memperingati hari-hari besar islam, mereka berbondong-bondong ikut membantu dari segi persiapan tenda, konsumsi, keamanan, dll. Apalagi kalau dibulan Ramadhan mereka sering sekali bagi-bagi takjil di jalan dan di masjid mbak.<sup>3</sup>

## **2. Interaksi Pelatih Dengan Pengurus**

Selain interaksi antara pelatih dengan siswa, pelatih PSHT rayon Sukamenanti Juga berinteraksi dengan pengurus melalui kegiatan rapat / Musyawarah Seputar latihan, seperti penyampaian *Progres* latihan, Rapat Tes Kenaikan Sabuk, Rapat Reorganisasi, Musyawarah Penggalangan Dana (jika terdapat anggota yang terkena musibah), Yasinan Bersama Setiap Malam Jum'at dan ikut memperingati hari-hari besar Islam dan Lain Sebagainya. Yang mana dalam hal ini hubungan antara pelatih dengan pengurus serta sesama anggota PSHT tetap Berjalan dengan baik dan menjunjung tinggi Rasa Persaudaraan.

## **C. Hasil Analisis**

Berdasarkan hasil analisis, Peneliti Dapat Menyimpulkan bahwa dalam organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Sumadi Selaku Tokoh Agama Tanggal 20 Oktober 2023

Sukamenanti terdapat penyampaian nilai-nilai dakwah secara lisan dan perbuatan nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan dengan ceramah, khutbah, nasihat dan musyawarah/diskusi. Konsep Organisasi PSHT dalam menanamkan Nilai-Nilai Keislaman dengan menjunjung Tinggi keyakinan yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Nilai-Nilai keislaman itu meliputi nilai keagamaan, nilai Keimanan dan ketaqwaan, nilai ibadah serta Nilai Akhlak.

Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti dalam menerapkan nilai keimanan dan ketaqwaan yaitu senantiasa selalu melaksanakan perintah Allah Subhanahu wata'ala dan menyisihkan sebagian hartanya untuk orang-orang yang kurang mampu. Nilai Ibadah Yang diterapkan oleh anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti yaitu yasinan rutin malam Jum'at, sholawat bersama, dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan lainnya. Penerapan Nilai Akhlak dalam anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti adalah sifat atau perilaku yang menyatu dalam diri seseorang, yaitu berbakti kepada orang tua, pelatih, dan guru serta mempererat silaturahmi, menjaga sopan santun dan peduli terhadap sesama.

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Rayon Sukamenanti Ranting Bukit kemuning tidak hanya mengajarkan Pencak Silat atau beladiri saja tetapi juga mengimbangnya dengan cara memasukkan ajaran-ajaran islam seperti akidah dan akhlak kedalam materi kerohanian ke SH-an yang berisikan tentang sikap yang berbudi pekerti luhur tau benar dan salah. Nilai-nilai dakwah dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti Ranting Bukit Kemuning meliputi dakwah *Bi Al-Lisan* Contohnya di dalam latihan pelatih menyampaikan nasihat/wejangan yang disebut materi ke SH-an atau Kerohanian meliputi Tri Bakti yaitu bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, diantaranya nilai keimanan dan ketaqwaan serta nilai ibadah. Berbakti kepada orang tua dan guru meliputi akhlak dan budi pekerti serta penerapan pembinaan akhlak melalui berjabat tangan jika bertemu sesama anggota. Kemudian dalam PSHT terdapat ajaran Nilai Dakwah *Bi Al-Hal*, contohnya mengikuti kegiatan gotong royong, bakti sosial, dan menjenguk anggota PSHT yang sakit atau tertimpa musibah, dan lain sebagainya.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti.

- 1) Kepada siswa PSHT agar lebih menekankan lagi kegiatan yang dapat memupuk rasa persaudaraan serta mempererat tali silaturahmi sesama siswa ataupun warga. Seperti contoh jika bertemu diluar latihan selalu berjabat tangan dan memperbanyak agenda bersama untuk menghafal materi diluar jadwal latihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arsyam Muhammad, M. Yusuf Tahir. *Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif*. Makassar: 2021
- Cahyadi Ashadi, *Pengembangan Dakwah Lewat Gerakan Kebudayaan*. Bengkulu, (2018)
- Chatib, Saefullah. *Komplikasi Hadis Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Indah PratiwiNuning, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Bali:UNDIKNAS 2017.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2017.
- Kadir Munsyi, Drs. Abdul. *Metode Diskusi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas, 2018.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Maryono, Onong. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2019.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2019.

Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Natsir, M. *Capita Selecta*. Jakarta: Bulan Bintang, 2019.

Departemen RI, *AlQur'an dan Terjemahnya Al-Amzar*, Bandung: Graha Jabar Ekspres 2017.

Sekar Sari Meita, *Jurnal Ekonomi*, Yogyakarta: 2019.

Setyo Kriswanto, Erwin. *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2017.

*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 2019.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.  
**Agam Anantama, M.I.Kom**  
 di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Putri Rahayu Nengsih  
 NPM : 1904010027  
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Judul : Nilai-Nilai Dakwah dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Study Kasus di Rayon Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

  
**Wahyudin**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0931.a/In.28/D.1/TL.01/09/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI RAHAYU NENGSIH**  
NPM : 1904010027  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RAYON BUKIT KEMUNIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "NILAI-NILAI DAKWAH DALAM ORGANISASI PENCAK SILAT " PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE" ( STUDY KASUS DI RAYON BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 September 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



PAIMIN  
NIW : 198909100045

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0931.b/In.28/D.1/TL.00/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA PERSAUDARAAN SETIA HATI  
TERATE RAYON BUKIT KEMUNIN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0931.a/In.28/D.1/TL.01/09/2023, tanggal 08 September 2023 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI RAHAYU NENGSIH**  
NPM : 1904010027  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RAYON BUKIT KEMUNIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE RAYON BUKIT KEMUNIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "NILAI-NILAI DAKWAH DALAM ORGANISASI PENCAK SILAT " PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE" ( STUDY KASUS DI RAYON BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 September 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
CABANG LAMPUNG UTARA  
RANTING BUKIT KEMUNING**



KEMENKUMHAM RI : IDM 000142231 DAN IDM 00142233

Sekretariat : Jl Lintas Sumatera, Sukamenanti Kec. Bukit Kemuning, Lampung Utara 34556

Bukit Kemuning, 02 Oktober 2023

Nomor : 29 /SI/PSHT-BK/X/2023  
Lamp : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth :  
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
**METRO.**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Institut Agama Islam Negeri Metro perihal izin Research/Survey di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti Ranting Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara dengan Mahasiswa :

Nama : PUTRI RAHAYU NENGSIH  
NPM : 1904010027  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : NILAI - NILAI DAKWAH DALAM ORGANISASI PENCAK  
SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (DI RAYON  
SUKAMENANTI KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA )

Dengan ini kami sampaikan bahwa bersedia menerima melakukan **RESEARCH/SURVEY** di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Rayon Sukamenanti Ranting Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.

Demikian surat persetujuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
RANTING BUKIT KEMUNING**

KETUA,



PAIMIN

NIW : 198909100045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-79/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI RAHAYU NENGSIH  
NPM : 1904010027  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904010027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Februari 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1490/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Putri Rahayu Nengsih  
NPM : 1904010027  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Nilai-Nilai Dakwah dalam Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (di Rayon Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **14 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Desember 2023  
Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001






**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Putri Rahayu Nengsih  
NPM : 1904010027

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	24 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraikan unsur yang menarik dari fenomena dakwah yg ada di rayon sukamenanti sehingga diangkat menjadi sebuah penelitian.</li> <li>- Jangan ulas pengertian dakwahnya saja.</li> <li>- Belum ada nilai dakwah yg objektif untuk dijadikan Acuan dalam penelitian</li> </ul>	
2	16-Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai-Nilai Dakwah Jadikan sub Bab B setelah sub bab A.</li> <li>- Tuliskan pointer Nilai-Nilai dakwah dalam bahasa Indonesia sebelum ayat</li> <li>- Jelaskan kandungan dari surat-surat Al-Quran yang mengajak, menyeru dll</li> </ul>	
3	Rabu, 27-12-2023	ACC Skripsi untuk dimunaqosyahkan.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,



**Agam Anantama, M.Kom.I**

NIP. 20200392003



**Putri Rahayu Nengsih**

NPM.1904010027

## LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

Foto 1. Wawancara dengan Mas Paimin Selaku Tingkat II, Dewan Pertimbangan  
dan ketua Ranting PSHT





Foto 2. Wawancara dengan Mas Riki Romansyah Selaku Pelatih PSHT



Foto 3. Wawancara dengan Mas Suparjo Selaku Sekretaris Ranting PSHT



Foto 4. Wawancara dengan Rafli Yansah Selaku Siswa PSHT



Foto 5. Wawancara dengan Cindy Fransisca Selaku Siswa PSHT



Foto 6. Wawancara dengan Bapak Sumadi Selaku Tokoh Agama



Foto 7. Wawancara dengan Bapak Joko Susilo Selaku Tokoh Masyarakat



Foto 8. Mas Riki Romansyah sedang menyampaikan materi kerohanian



Foto 9. Pembagian takjil oleh PSHT Rayon Sukamenanti



Foto 10. Latihan bersama dan Tes kenaikan sabuk



Foto 10. Warga Dan Siswa PSHT Gotong Royong





Foto 11. Yasinan bersama dan menghadiri kegiatan keagamaan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Putri Rahayu Nengsih Lahir di Desa Ulak Rengas Tanggal 04 November 2001, peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Sunarso dan Ibu Sustriana. Bertempat Tinggal di Dusun IV Desa Ulak Rengas Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 1 Ulak Rengas lulus pada Tahun 2013 , dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning dan lulus pada Tahun 2016, Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Abung Tinggi dan Lulus Pada Tahun 2019. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) dikampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,Lampung dan mengambil Program Studi Strata Satu (S1) Komunikasi dan Penyiaran Islam di fakulas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD).